

## RINGKASAN

**Perancangan Desain *Interface* Sistem Informasi Sensus Harian Gawat Darurat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya**, Ihab Majdi, NIM G41191169, Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST., M.P.H (Dosen Pembimbing I), Gilang Nur Permana, S.ST (Dosen Pembimbing II)

Keberadaan teknologi informasi yang ada saat ini dapat menggantikan pengolahan data secara manual menjadi elektronik. Hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan salah satunya pada rumah sakit. Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan yang tidak terlepas dari teknologi informasi untuk menunjang kinerja dalam melayani pasien. Salah satu pelayanan yang wajib untuk disediakan oleh rumah sakit adalah pelayanan rekam medis. Informasi yang terdapat pada rekam medis tidak hanya digunakan dalam pengambilan keputusan pengobatan pasien, akan tetapi juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen rumah sakit.

Data yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen rumah sakit berupa statistik pelayanan rumah sakit yang datanya dapat berasal dari unit rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Statistik pelayanan rumah sakit tersebut setiap bulannya wajib dilaporkan oleh rumah sakit kepada pihak eksternal rumah sakit seperti Kemenkes. Sumber dari data yang dilaporkan tersebut salah satunya berasal dari sensus harian gawat darurat. Sensus harian gawat darurat di pergunakan untuk pemenuhan laporan kunjungan, indeks penyakit, laporan 10 besar penyakit rawat jalan serta pemenuhan laporan indeks dokter yang merawat pasien.

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada bulan Maret 2023, diperoleh informasi bahwasannya di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dalam kegiatan sensus harian gawat darurat masih menggunakan sistem manual. Kunjungan selama triwulan I dengan jumlah total 1044. Pada bulan januari jumlah kunjungan instalasi gawat darurat sebanyak 419, di bulan februari sebanyak 342 dan dibulan maret sebanyak 283 dengan total kunjungan pada

triwulan I sebesar 1044. Berdasarkan banyaknya kunjungan pasien gawat darurat pada triwulan I dan pengisian sensus yang masih menggunakan sistem manual berdampak pada kinerja petugas yang menjadi terlambat karena penginputan masih menggunakan cara manual, disamping itu jika pada hari libur berkas akan menumpuk dan pada saat petugas masuk petugas harus kembali menginputkan berkas yang telah menumpuk menggunakan sistem manual.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan desain *interface* sistem informasi sensus harian gawat darurat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode *prototype* dengan hasil penelitian yang dimulai dari mengidentifikasi permasalahan dan analisa kebutuhan oleh *user*, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *flowchart* manual, *flowchart* sistem, gambaran sistem informasi sensus harian gawat darurat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Proses berikutnya yaitu membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Context diagram*, dan hasilnya berupa desain *interface*. Desain *interface* sistem informasi sensus harian gawat darurat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya yang telah dibuat memiliki beberapa tampilan, diantaranya tampilan menu *login*, tampilan menu *dashboard*, tampilan menu input data sensus, tampilan menu laporan sensus, serta tampilan menu *logout*.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengupdate baik dari segi tampilan ataupun fitur yang ada di dalam desain *interface* sensus harian gawat darurat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya guna pembaharuan versi yang lebih baik, menambahkan fitur sistem yang dapat ter bridging dengan sistem WinCare agar memudahkan tugas petugas. Bagi pihak IT Rumah Sakit diharapkan dapat mengimplementasikan tampilan desain *interface* ini dengan sebuah sistem yang dapat bermanfaat bagi petugas di unit rekam medis.